

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI  
PERSALINAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PENGADANG**



**ABDIHATUN AULA**  
**NIM:113321008**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2024**

## PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah (KTI) Atas Nama Abdihatun Aula, NIM. 113321008 Dengan Judul "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadangan".

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



R. Supini, S.ST.M.Kes  
NIDN. 0802017901.

04/07/2024

Pembimbing II

Tanggal



Suhaemi, M.Pd  
NIDN. 0821018801.

03/07/2024

Mengetahui Program Studi DIII Kebidanan

Ketua,



Fibrianti, S.ST.M.Kes  
NIDN. 0831128907.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT WITH THE LEVEL OF ANXIETY IN THE TRIMESTER III OF PREGNANT WOMEN IN FACING DELIVERY IN THE WORK AREA PENGADANGAN HEALTH CENTER**

Abdihatun Aula <sup>1</sup>, R. Supini S.ST.,M.Kes <sup>2</sup>, Suhaemi M.Pd <sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** pregnancy is a natural process that occurs in a woman where changes occur, one which is psychological changes that cause the mother to feel anxious, especially before giving birth, so mother needs social support namely the support of her husband.

**Objective:** To ascertain the connection between third trimester pregnant women in the pengadangan community health center's work area's anxiety level and their husbands support.

**Method:** the kind of study use a cross sectional approach and is quantitative in nature. The sample for this research consist of 40 pregnant women in their third trimester who worked at the pengadangan community health center. Total sampling was the sampling strategy used. The Chi Square test was used to examine the research's results.

**Results:** Ten respondents reported light anxiety, seven reported strong anxiety, two reported severe anxiety, and twenty one pregnant women reported no anxiety at all. There were 16 individuals who did not have their husbands' support and 24 individuals who did. The chi square test findings show that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected with a P value of  $0,002 < 0,05$ .

**In Conclusion:** The degree of anxiety that third-trimester pregnant women experience before giving birth in the Pengadangan Community health center work area is correlated with husbands' support.

**Key words** : husband's support, anxiety, third trimester pregnant women

**Library** : 26 books(2014-2023), 24 scientific works(2019-2024)

**Page** : 74 pages

1 Student of the D III Midwifery Study Program, Hamzar College of Health Sciences

2.3 Lecturer in the D III Midwifery Study Program, Hamzar College of Health Sciences

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI  
PERSALINAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PENGADANGAN

Abdihatun Aula <sup>1</sup>, R. Supini S.ST.,M.Kes <sup>2</sup>, Suhaemi M.Pd <sup>3</sup>

ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kehamilan yakni proses yang alamiah terjadi pada Wanita yaitu dari konsepsi hingga lahirnya bayi dan pada masa ini rentan terjadi perubahan psikologis seperti kecemasan yang dapat berdampak pada saat persalinan seperti rasa nyeri yang dapat mengakibatkan proses melahirkan akan lebih Panjang, oleh karena itu dibutuhkan dukungan suami yang memberi ibu rasa tenang dan nyaman.

**Tujuan:** Untuk mencari tahu hubungan dukungan suami dengan level kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Pengadangan.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *cross sectional*. Teknik sampling yakni Total Sampling yaitu ibu hamil trimester III di Puskesmas Pengadangan 40 orang. Data hasil dari penelitian ini dianalisis dengan uji *Chi Square*.

**Hasil:** Dari 40 responden terdapat 21 ibu hamil yang tidak terkena kecemasan, 10 orang terkena kecemasan ringan, 7 orang terkena kecemasan sedang dan 2 orang terkena kecemasan berat. 16 orang yang kurang dapat dukungan suami 24 orang yang mendapat dukungan suami. Hasil analisis uji *Chi Square* dengan P value  $0.002 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kesimpulan:** Ada hubungan dukungan suami dengan level kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pengadangan.

**Kata kunci** : Dukungan suami, kecemasan, ibu hamil trimester III

**Pustaka** : 26 buku (tahun 2014-2023), 24 Karya Ilmiah (tahun 2019-2024)

**Halaman** : 74 halaman

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

## PENDAHULUAN

Hamil adalah hal yang normal dan alami. Selama Wanita membawa embrio di tubuhnya, masa kehamilan diawali saat konsepsi hingga lahirnya bayi. Kehamilan berlangsung selama 280 hari (40 minggu) dari ovulasi hingga partus (Kuswati, 2014).

Kehamilan trimester III yakni dari usi antara 28 minggu sampai 40 minggu. Pada masaini terjadi perubahan ibu, baik perubahan fisiologis atau psikologis. Perubahan fisiologis yang paling Nampak adalah perubahan bentuk tubuh karena terjadinya penambahan berat badan dan indeks masa tubuh (IMT). Sedangkan perubahan psikologis yang sering dialami ibu hamil trimester III adalah perasaan tidak nyaman, merasa jelek karena perubahan bentuk tubuh, takut akan rasa sakit pada proses persalinan dan khawatir jika bayinya dilahirkan dalam keadaan tidak normal (Kuswati, 2014).

Kecemasan adalah keadaan emosional berupa kegelisahan, kekhawatiran, ketegangan, keraguan, ketidakpastian, dan ketakutan terhadap situasi yang dianggap mengancam, yang akar penyebabnya tidak diketahui. Ibu hamil dapat mengalami kecemasan karena khawatir tentang proses persalinan, takut engalami rasa sakit, takut mengalami komplikasi selama persalinan, dan takut bayinya tidak normal atau cacat (Astuti dkk, 2017).

Cara mengurangi kecemasan ibu hamil adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan terkait gejala yang menandakan proses dan persiapan persalinan, dan dukungan dari orang tua dan suami selama proses persalinan. (Rusdiana, 2022).

Untuk seorang ibu mengalami kesulitan, suami harus jadi motivasi baginya, baik moral atau material. Mereka diharapkan dapat memberikan bantuan fisik dan moril untuk mengurangi tekanan yang dirasakan, terutama kehamilan dan selama proses persalinan (Ningsi; dalam Mardjan, 2016).

Pada tahun 2019, WHO melaporkan 12.230.142 ibu hamil di dunia mengalami masalah di trimester III, 30% cemas ketika melahirkan. 81 % masalah kesehatan mental saat hamil (Hasim, dkk. 2019).

Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi gangguan mental di antara penduduk Indonesia adalah 9,8% naik dari 6,5% pada tahun 2013. Data skrining gangguan psikiatri dengan wawancara Self Responding Questinnaire-20 (SRQ-20) guna

identifikasi kelompok yang kena gejala kecemasan, depresi, penurunan energi, somati, dan gangguan kognitif (Kemenkes RI, 2018)

Kecemasan memberi pengaruh pada kesejahteraan ibu hamil dan janin di kandungan, dengan level kecemasan tinggi menyebabkan komplikasi, meningkatkan angka kematian ibu dan bayi (Widiarti, 2019).

Dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), jumlah kematian ibu adalah 4.005 pada tahun 2022 serta naik jadi 4.129 di tahun 2023. Jumlah kematian bayi adalah 20.882 di tahun 2022 dan 29.945 tahun 2023, masing-masing disebabkan oleh asfeksia dan BBLR (Kemenkes. 2024).

Masalah kesehatan utama di Provinsi NTB adalah kematian ibu dan bayi. Di Provinsi NTB, AKI meningkat. Berdasarkan SDKI 2012, AKI di NTB 251/100.000 kelahiran hidup menurut hasil Long form Sensus Penduduk 2020. Ini berbeda dengan target AKI tahun 2020 secara nasional yang ditetapkan dalam RPJMN 2020-2024 (Dinkes NTB, 2023).

Laporan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehtab Ibu dan Ank (PWS-KIA) di Kab. Lombok Timur tahun 2022 menunjukkan jumlah kasus kematian ibu sebanyak 34 kasus, termasuk 7 kematian ibu hamil, 2 kematian ibu bersalin, serta 25 kematian ibu Nifas. (Dinkes Lombok Timur, 2022).

Jumlah ibu hamil bulan february sebanyak 355 orang dan 40 orang dala trimester III, menurut Laporan PWS-KIA Pusesmas Pengadangan. Setelah melakukan wawancara dengan lima ibu hamil, peneliti menemukan bahwa tiga dari mereka mengalami kecemasan sedang, satu kecemasan ringan dan satu tidak mengalami kecemasan

Dari latar belakang, peneliti tertarik meneliti “Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan d Wilayah Kerja Puskesmas Pengadangan”

## METODE

Penelitiann ini memakai Cross Sectional yakni metode pengumpulan banyak data di satu waktu. (Sugiyono, 2014).

Pengambilan sampel memakai total sampling dilakukan dengan cara mengambil semua populasi untuk jadi sampel. 40 ibu hamil jadi sampel

Alat ukur yang dipakai yakni Kuesioner dukungan suami dan kuesioner HARS untuk kecemasan.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristi Responden

- a. Karakteristik responden menurut usia, pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 4.1 Distribusi Responden menurut Usia, Pendidikan dan Pekerjaan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	F	%
Umur		
<20	5	12,5
20-35	28	70
>35	7	17,5
Total	40	100
Pendidikan		
Tidak Sekolah	7	17,5
SD	5	12,5
SMP	13	32,5
SMA	11	27,5
S1	4	10
Total	40	100
Pekerjaan		
IRT	24	60
Guru	2	5
Bidan	2	5
Wiraswasta	1	2,5
Pedagang	10	25
Pegawai	1	2,5
Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2024

Dari Tabel 4.2 memperlihatkan mayoritas umur ibu 20-35 tahun (70%) dan Sebagian kecil <20 tahun (5%), pada karakteristik pendidikan mayoritas Tingkat SMP sebanyak 13 orang (32,5%) dan Sebagian kecil yaitu dengan pendidikan S1 4 orang (10%) serta pada karakteristik pekerjaan yaitu mayoritas ibu rumah tangga 24 orang (60%) dan Sebagian kecil sebagai pegawai 1 orang (2,5%) serta wiraswata 1 orang (2,5%).

### a. Dukungan Suami pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pengadangan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadangan

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
	F	%
Kurang Dukungan	16	40
Ada Dukungan	24	60
Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel 4.2 semua semua responden 40 ibu hamil trimester III, Sebagian dapay dukungan suami yakni 24 orang (40%).

### b. Tingkat Kecemasan

Distribusi responden menurut level kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Pengadangan dapat temukan di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan tingkat kecemasan di wilayah kerja Puskesmas Pengadangan

Tingkat Kecemasan	N
Tidak ada	21
Ringan	10
Sedang	7
Berat	2
Total	40

Sumber: Data Primer 2024.

Berdasarkan tabel 4.3 dari 40 responden memperlihatkan mayoritas responden tidak cemas sejumlah 21 orang (52,5%) serta Sebagian kecil cemas berat sejumlah 2 orang (5%).

Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Sumi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Pengadangan

	Tingkat Kecemasan								Total	P value
	Tidak ada	%	Ringan	%	Sedang	%	Berat	%		
Kurang dukungan	4	10	4	10	7	17,5	1	2,5	16	0,002
Ada dukungan	17	42,5	6	15	0	0	1	2,5	24	
Total	21	52,5	10	25	7	17,5	2	5	40	

Tabel 4.4 memperlihatkan hasilnya, yang memiliki nilai  $P 0.002 < 0.05$  yakni ada signifikansi dukungan suami dan kecemasan menghadapi persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas Pengadangan. Nilai Koefisien korelasi menurut Uji Chi Square adalah 0.002, memperlihatkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## PEMABAHASAN

### 1. Dukungan suami pada ibu hamil

Hasil penelitian diketahui mayoritas responden dapat dukungan suami 24 orang (60%) dan kurang dapat dukungan suami 16 orang (40%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustika (2021) dukungan suami ibu hamil Primigravida menghadapi persalinan dai 38 responden mayoritas mendapat dukungan suami yakni 22 orang (57,8%) dan 16 orang (42,2%) kurang mendapat dukungan suami.

Pada saat kehamilan dan hal tersebut dapat mempengaruhi ibu terhdap kesehatan diri dan janinnya. Saat menghadapi kehamilan, persalinan dan masa nifas ibu akan lebih siap dan percaya diri karena da dukungan dari suami (Harumawati, 2020).

### 2. Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil

Dari tabel 4.3 40 ibu hamil, mayoritas ibu memiliki level kecemasan ringan, yaitu 10 orang (25%), Tingkat kecemasan sedang 7 orang (17,5%) dan level kecemasan berat 2 orang (5%).

Penelitian ini selaras penelitian Sarafina (2019) level kecemasan ibu hamil menghadapi

persalinan diketahui dari 43 responden mayoritas ibu tidak cemas 26 orang (60,4%), Tingkat kecemasan ringan 10 orang (23,2%), Tingkat kecemasn sedang 5 orang (11,6%) dan berat 2 orang (4,6%).

Ibu hamil mayoritas tidak cemas karena dukungan suami sehingga ibu merasa tenang, nyaman dan tidak cemas menghadapi persalinan.

### 3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III

Ada korelasi signifikan dukungan suami dan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Pengadangan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis Uji Chi Square dengan P value  $0.002 < 0.05$ .

Hasil penelitian aini sejalan penelitian Sintya (2022) dan menunjukkan nilai Uji Chi Square yakni P Value  $0.004 < 0.05$  terdapat hubungan dukungan suami dan level cemas ibu hami di Trimester III selama Covid-19

Secara teoritis, tujuan memberi dukungan suami ke ibu hamil di trimester ketiga adalah memberikan kesempatan yang bermanfaat bagi orang yang dapat dipercaya untuk mencari tahu ada orang lain yang memberi perhatian, menghargai dan mencintainya. Ibu hamil merasa lebih tenang dan tidak cemas jika dia mendapat dukungan dari suaminya. Suami memainkan peran penting sebagai pendukung Wanita selam kehamilan (Mukhadiono dkk, 2020).

Dukungan Suami adalah bukti tanggung jawab dan kepedulian suami terhadap istri, itu adalah bukti cinta, menghargai dan kasih sayang (friedman 2015).

Peneliti berpendapat bahwa ibu hamil sangat rentan mengalami gangguan psikologis selama kehamilan, terutama selama trimester ketiga menjelang persalinan, dan mengalami kecemasan karena persalinan. Oleh karena itu, ibu memerlukan dukungan social, khususnya dari suaminya. Dukungan suami dapat memberikan efek positif bagi ibu, seperti membuatnya merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai yang dapat membantunta merasa lebih tenang dan kurang cemas.

## SIMPULAN

1. Dukungan suami pada ibu hamil saat persalinan di wilayah kerja Puskesmas Pengadangan mayoritas dalam kategori mendukung yaitu 24 orang (60%) serta sebagian kecil kurang mendapat dukungan suami yakni 16 orang (40%).
2. Level kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Pengadangan mayoritas ibu tidak mengalami kecemasan 21 orang (52,5%) serta sebagian kecil kecemasan berat sebanyak 2 orang (5%)
3. Ada hubungan dukungan suami dengan level kecemasan pada ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Pengadangan dengan nilai P value 0,002.

## SARAN

1. Bagi mahasiswa diharapkan meningkatkan pemahaman juga pengetahuan mengenai hubungan dukungan suami dengan level kecemasan pada ibu hamil trimester III menghadapi persalinan sehingga mampu melaksanakan penelitian bermutu.
2. Bagi puskesmas harapannya memberi masukan dan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan bagi ibu dan anak terutama bagi ibu hamil trimester III yang menjelang persalinan.
3. Bagi institusi diharapkan dapat meningkatkan dan menambah refrensi pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi kepada mahasiswa.
4. Bagi masyarakat dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat terkait kesehatan dan intraksi dengan tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu 1*. Jogjakarta: Rohima Press Astutik,
- Dinkes Lombok Timur. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur*
- Dinkes NTB. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat*
- Friedman (2015). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori Dan Praktek*. 5th edn. Jakarta : EGC

Hasim, dkk. 2019. *Gambaran Kecemasan Ibu Hamil*. Universitas Muhamadiyah Surakarta

Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*

\_\_\_\_\_ (2024). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*

Kuswati, I. (2014). *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Mardjan, H. (2016). *Pengaruh Kecemasan Pada Kehamilan Primipara Remaja*. Pontianak: AG Litera.

Mukhadiono dkk (2020). *Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan*. Jurnal Keperawatan Soedirman. Volume 10. No 1. Maret 2020

Rusdiana. (2022). *Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Proses Persalinan pada Masa Pandemi Covid 19*.

Sarafina (2019). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Balongbendo*. Poltekkes Kerta Cendekia Sidoardjo, Jawa Timur

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Widiarti, F. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Bps Istri Utami Sleman*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.